

LAPORAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS



Wujudkan Guru Profesional



UIN SUNAN AMPEL
SURABAYA

Program Semester

Rencana Pelaksanaan
Pembelajaran Harian
Lembar Kerja Peserta
Didikasi

Media Pembelajaran

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
LEMBAGA PENDIDIKAN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA

BATCH 3 TAHUN 2022



PPG UINSA



ppg_uinsa



<https://uinsby.ac.id/study/Pendidikan-Profesi-Guru>





UIN SUNAN AMPEL
SURABAYA

PENELITIAN TINDAKAN KELAS

**UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN
MENGHAFAL AL-QURAN SURAT AL-BALAD AYAT 1-10
MENGUNAKAN STRATEGI MENDENGARKAN DAN MENGIKUTI MURATTAL
DENGAN MENGGUNAKAN MULTI MEDIA (AUDIO VISUAL) SECARA BEULANG-ULANG
PADA PESEKTRTA DIDIK KELAS VII MTsN 3 PAMEKASAN**



**OLEH
AKH. MAKHFUD JUNAIDI FZ, S.Pd.I
NIM. 3730740039053**

**PPG DALJAB 2022
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PENDIDIKAN PROFESI GURU DALAM JABATAN 01
MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADIST (1A)
TAHUN 2022**

**UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN
MENGHAFAL AL-QURAN SURAT AL-BALAD AYAT 1-10
MENGUKAN STRATEGI MENDENGARKAN DAN MENGIKUTI
MURATTAL DENGAN MENGGUNAKAN MULTI MEDIA
(AUDIO VISUAL) SECARA BEULANG-ULANG
PADA PESERTA DIDIK KELAS VII MTs NEGERI 3 PAMEKASAN**

PENELITIAN TINDAKAN KELAS (PTK)

OLEH
AKH. MAKHFUD JUNAIDI FZ, S.Pd.I
NIM. 3730740039053

MTsN 3 PAMEKASAN
JL. PONTREN SUMBR BUNGUR PAKONG PAMEKASAN

PPG DALJAB 2022
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PENDIDIKAN PROFESI GURU DALAM JABATAN 01
MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADIST (1A)
TAHUN 2022

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Penelitian :

UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENGHAFAAL AL-QURAN SURAT AL-BALAD AYAT 1-10 MENGGUKAN STRATEGI MENDENGARKAN DAN MENGIKUTI MURATTAL DENGAN MENGGUNAKAN MULTI MEDIA (AUDIO VISUAL) SECARA BEULANG-ULANG PADA PESERTA DIDIK KELAS VII MTsN 3 PAMEKASAN

Identitas Penelitian :

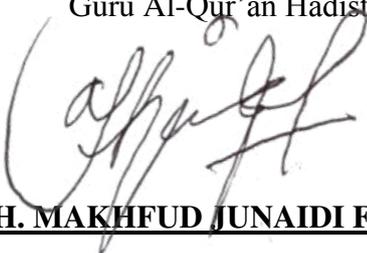
Nama : AKH MAKHFUD JUNAIDI FZ, S.Pd.I
TahunPelajaran : 2021/2022
TempatPenelitian : MTsN 3 Pamekasan
GuruMapel : Al Quran Hadis

Pamekasan, 29 - Juni- 2022

Mengetahui
Kepala MTsN 3 Pamekasan

Guru Al-Qur'an Hadist


Dr. H. MUHAMMAD HOLIS, S.Ag, M.SI


AKH. MAKHFUD JUNAIDI FZ, S.Pd.I

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS

Laporan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) oleh:

Nama : Akh. Makhfud Junaidi FZ, S.Pd.I.

NIM : 3730740039053

Judul : Upaya Meningkatkan Keterampilan Menghafal Al-Qur'an Surat Al-Balad Ayat 1-10 Menggunakan Strategi Mendengarkan dan Mengikuti Murattal Menggunakan Media (Audio Visual) Secara Berulang-Ulang pada Peserta Didik Kelas VII MTsN 3 Pamekasan

Telah diperiksa dan disetujui sebagai salah satu tugas akhir Praktik Pengenalan Lapangan (PPL) Pendidikan Profesi Guru dalam Jabatan Tahun 2022.

Pamekasan, 29 Juni 2022

Menyetujui,

Dosen Pembimbing



Dr. Muflihah, S.Ag., MA.
NIP. 197606122008012027

Guru Pamong



Siti Maria Ulfah, S.Pd.I., M.Pd.I.

ABSTRAK

UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENGHAFAL AL-QURAN SURAT AL-BALAD AYAT 1-10 MENGGUKAN STRATEGI MENDENGARKAN DAN MENGIKUTI MURATTAL DENGAN MENGGUNAKAN MULTI MEDIA (AUDIO VISUAL) SECARA BEULANG-ULANG PADA PESERTA DIDIK KELAS VII MTsN 3 PAMEKASAN

*Kata kunci :Meningkatkan Keterampilan Menghafal Al-Quran Surat Al-Balad Ayat 1-10
Menggukan Strategi Mendengarkan Dan Mengikuti Murattal Dengan
Menggunakan Multi Media (Audio Visual) Secara Beulang-Ulang Peserta
Didik Kelas VII MTsN 3 Pamekasan*

Berdasarkan data hasil evaluasi belajar siswa tentang hasil belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadis dapat diketahui bahwa Keterampilan menghafal Al-Qur'an surat-surat pendek (QS. Al-Balab 1-10) Kelas VII MTsN 3 Pamekasan masih rendah. Hal ini dapat diamati dari nilai hasil evaluasi belajar siswa mata pelajaran Al-Qur'an Hadis bahwa yang mencapai KKM sebesar 54,54% Padahal KKM yang ditentukan adalah 72. Nilai tersebut dapat mengidentifikasi bahwa siswa Kelas VII MTsN 3 Pamekasan mengalami kesulitan dalam teknik keterampilan menghafal Al-Qur'an surat-surat pendek (QS. Al-Balab 1-10) dengan benar. Disamping itu pengajar menyadari bahwa metode pembelajaran yang dilakukan masih bersifat abstrak karena dalam memberikan penjelasan dilakukan secara singkat.

Berdasarkan hasil diskusi antara pengajar dan teman sejawat dan refleksi terhadap masalah tersebut disepakati bahwa pemecahan masalah akan dilakukan dengan menggunakan metode Mendengarkan Dan Mengikuti Murattal Dengan Menggunakan Multi Media (Audio Visual) Secara Beulang-Ulang, Penelitian ini menggunakan rancangan Penelitian Tindakan Kelas yang terdiri dari dua siklus. Pada masing- masing siklus dilakukan tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi. Subyek penelitian menggunakan Kelas VII Sain MTsN 3 Pamekasan

Hasil penelitian dapat diketahui bahwa : *Pertama*, Peningkatan hasil belajar peserta didik Kelas VII Sain MTsN 3 Pamekasan pada mata pelajaran Al Quran Hadis telah tercapai; *Kedua*, Penerapan metode pembelajaran dengan Mendengarkan Dan Mengikuti Murattal Dengan Menggunakan Multi Media (Audio Visual) Secara Beulang-Ulang, sangat efektif bagi tercapainya tujuan pembelajaran yang akan dicapai terbukti banyak peningkatan hasil belajar mulai kegiatan siklus 1 .

KATA PENGANTAR

Segala pujibagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan inayahnya kepada penulis. Berkat karunia dan kemurahan-Nya penulis dapat menyelesaikan tugas Penelitian Tindakan Kelas mata pelajaran AL-QURAN HADIST kelas VII Sain MTsN 3 Pamekasan dengan baik dan tepat waktu.

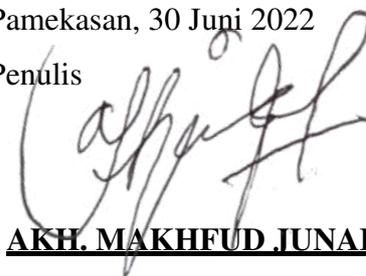
Dalam penyusunan laporan ini tidak lepas dari dukungan, bimbingan dan motivasi serta bantuan orang lain dari berbagai pihak, untuk itu penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Dosen Pembimbing
2. Kepala MTsN 3 Pamekasan.
3. Semua rekan guru MTsN 3 Pamekasan
4. Siswa / siswi MTsN 3 Pamekasan

Harapan peneliti semoga laporan yang sangat sederhana ini bermanfaat bagi penyusun dan bermanfaat bagi yang membaca sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan saat ini dan yang akan datang. Amien.

Pamekasan, 30 Juni 2022

Penulis



AKH. MAKHEUD JUNAIDI FZ. S.Pd.I

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A Latar Belakang Masalah	1
B Rumusan Masalah dan Pemecahanya	3
C Tujuan Penelitian	4
D Manfaat Hasil Penelitian	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA	6
A Pengertian Metode	6
B Analisis Teoritis Subjek	7
C Kelebihan dan Kekurangan Media	9
BAB III PELAKSANAAN PENELITIAN	10
A Lokasi dan waktu Penelitian	10
B Subyek Penelitian dan Obyek Penelitian	10
C Metodologi Penelitian	10
D Perbaikan Pembelajaran	21
E Refleksi	21
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	23
A Hasil Penelitian	23
B Pembahasan	35
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	39
A Simpulan	39
B Saran	39
DAFTAR PUSTAKA	41

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring perkembangan zaman yang semakin modern terutama pada abad 21 / generasi “Z” sekarang ini menuntut adanya sumber daya manusia yang berkualitas tinggi. Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan prasyarat mutlak untuk mencapai tujuan pembangunan. Salah satu wahana untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia tersebut adalah pendidikan.

Pendidikan dan pembelajaran merupakan satu kesatuan yang saling terkait. Pembelajaran merupakan wujud dari pelaksanaan pendidikan. Gagne, Briggs, dan Wager (1992) dalam Udin S. Winataputra (2007 : 1.19) berpendapat bahwa pembelajaran adalah serangkaian kegiatan yang dirancang untuk memungkinkan terjadinya proses belajar pada siswa.

Pendidikan merupakan aktivitas yang berlangsung sepanjang hidup manusia. Pendidikan itu sendiri tidak dapat dipisahkan dari istilah belajar karena pada dasarnya belajar merupakan bagian dari pendidikan tak terpisahkan. Dalam proses pendidikan di dalamnya menyangkut kegiatan belajar mengajar dalam segala aspek maupun faktor yang mempengaruhinya. Selain itu proses belajar merupakan suatu kegiatan yang pokok atau utama dalam dunia pendidikan, termasuk didalamnya belajar tentang Al-Qur’an, karena Al-Qur’an merupakan faktor pendukung yang fundamental bagi cabang ilmu lainnya.

Al-quran merupakan firman Allah SWT yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad SAW melalui malaikat Jibril sebagai Mukjizad baginya, Al-Qur’an juga sebagai Pedoman hidup, Petunjuk, Obat, serta Rahmat bagi orang-orang yang beriman, Al-Qur’an terdiri atas 30 juz, 114 surat, 6000 ayat lebih, 77.349 kalimat dan lebih dari 323.000 huruf itu sebagai sumber utama dan pertama bagi agama Islam. Seperti apa yang telah menjadi keyakinan orang mukmin bahwa dengan membacanya saja sudah memberikan manfaat yang luar biasa yaitu selain mendapatkan pahala yang berlipat ganda juga menjadi obat dan penawar bagi orang yang sedang gelisah jiwanya, Secara garis besar, isi Al-Qur’an membahas tentang aqidah (*keimanan*), akhlak, janji baik dan ancaman buruk (*wa’ad dan wa’id*), kisah atau sejarah, syariat (*hukum*), ilmu pengetahuan dan teknologi dan lain-lain.

Bagi orang yang beriman, Al-Qur’an merupakan sebaik-baik bacaan, baik dibaca orang tua maupun muda, baik dibaca ketika dalam keadaan senang maupun ketika keadaan susah, ketika dalam keadaan gembira maupun ketika keadaan sedih, dibacakan kepada orang sehat

maupun orang yang sakit bahkan orang telah meninggal. Namun walaupun demikian masih banyak muslim yang tidak mampu membaca apalagi menghafal surat-surat pendek Al-Qur'an dengan baik, bahkan ada yang tidak mampu sama sekali, hal ini sangat memprihatinkan bagi generasi islam kedepan. (*masalah di dalam kelas*). Hal itupun terjadi pada peserta didik kelas VII semester genap Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Pamekasan, yang seharusnya sudah mampu menghafal surat-surat pendek Al-Qur'an karena selain mengikuti kegiatan membaca Al-Qu'an dan do'a bersama sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai (06:45 s/d 07:00) di madrasah ia juga sudah pernah belajar setidaknya dasar-dasarnya di tingkat Sekolah Dasar / Madrasah Ibtidaiyah yang seharusnya pada tingkat Madrasah Tsanawiyah tinggal mendalami dan mengembangkannya.

Diantara penyebab dari hal diatas, itu karena beberapa hal yang diantaranya adalah: Pertama, Kemungkinan tidak semua peserta didik dimaksud sebelum masuk di MTsN 3 Pamekasan ia rajin mengaji atau aktif di Madrasah Diniyah. Kedua, Sering ditemukan kenyataan peserta didik yang terlihat malas dan kurang bersemangat menghafal AlQur'an surat-surat pendek, Kurangnya minat menghafal itu terlihat dari tidak ada gairah dan antusias peserta didik jika disuruh menghafal Al-Qur'an surat-surat pendek, masih banyak yang acuh tak acuh dan hanya diam saja, bahkan ada yang bercanda dan mengobrol. Dan ketika disuruh membaca masih banyak yang jauh dari kaidah-kaidah membaca al-Qur'an yang benar, apalagi ia diberi tugas menghafal al-Qur'an surat-surat pendek.

Permasalahan-permasalahan tersebut, ini tidak bisa dipecahkan secara instan (sekaligus), akan tetapi harus secara bertahap, mulai dari menumbuhkan minat peserta didik untuk belajar dasar-dasar membaca Al-Qur'an dengan menerapkan (Tajwid) yang sampai menghafal Al-Qur'an surat-surat pendek.

Fenomena (*masalah didalam kelas*) diatas membuat penulis sebagai pendidik khususnya pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits menjadi resah dan berusaha mencari solusi yang efektif untuk mengatasi permasalahan diatas. Dari kenyataan tersebut teridentifikasi ada tiga masalah yang muncul, yaitu:

1. Rendahnya minat belajar Al-Qur'an;
2. Rendahnya kemampuan menghafal Al-Qur'an surat-surat pendek; dan
3. Rendahnya kemampuan mendemonstrasikan hafalan Al-Qur'an surat-surat pendek.

Setelah dikaji berdasarkan teori yang ada, maka ditemukan beberapa faktor penyebab yang berhasil diidentifikasi yang diantaranya adalah:

1. Metode dan media belajar yang kurang menarik untuk menumbuhkan minat peserta didik (*metode lama*);

2. Metode yang digunakan dan suasana pembelajaran kurang nyaman untuk menyebabkan daya hafal peserta didik meningkat;
3. Teknik belajar yang diterapkan belum efektif untuk mempercepat hafalan AlQur'an surat-surat pendek.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, maka terdapat beberapa alternatif solusi yang diperlukan, diantaranya: *Pertama* diperlukan metode dan media baru yang dapat menumbuhkan minat belajar peserta didik; *Kedua*, Diperlukan metode atau teknik yang dapat meningkatkan kemampuan hafalan peserta didik, dan *Ketiga*, Diperlukan teknik atau alat yang dapat memudahkan peserta didik dalam Al-Qur'an surat-surat pendek.

Perbaikan proses pembelajaran disini akan dilaksanakan melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul: "*Upaya Meningkatkan Keterampilan Menghafal Al-Qur'an Surat Al-Balad ayat 1-10 Menggunakan Strategi Mendengarkan dan mengikuti Murattal Dengan Menggunakan Multi Media (Audio Visual) Secara Beulang-Ulang Pada Peserta Didik Kelas VII MTs Negeri 3 Pamekasan*", dalam menggunakan strategi ini setidaknya ada empat aspek kegiatan yang perlu dilakukan yaitu: 1. Memperhatikan; 2. Disiplin tinggi; 3. Meniru; dan 4. Melakukan.

B. Rumusan Masalah dan Pemecahannya

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan adanya suatu permasalahan tersebut di atas maka dapat dikemukakan rumusan masalahnya sebagai berikut :

Apakah dengan menggunakan strategi mendengarkan dan mengikuti murattal dengan menggunakan multi media (audio visual) secara beulang-ulang dapat meningkatkan hafalan Al-Qur'an Surat Al-Balad ayat 1-10 pada peserta didik kelas VII MTs Negeri 3 Pamekasan.

2. Pemecahan Masalah

Merupakan suatu rintangan, hambatan, ataupun kesulitan yang perlu dipecahkan agar usaha dapat mencapai maksud dan tujuannya. Dari latar belakang masalah yang ada, yang menjadi fokus perbaikan pada mata Pelajaran Al-qur'an Hadis kelas VII semester genap BAB 5 adalah bagaimana meningkatkan keterampilan peserta didik dalam menghafal Al-Qur'an surat Al-Balad (90) : 1-10 dengan teknik mendengarkan Multi Media (Audio Visual) secara beulang-ulang.

C. Tujuan Penelitian

Yang paling utama dalam penelitian ini adalah untuk:

1. Meningkatkan keterampilan menghafal Al-Qur'an surat Al-Balad (90) : 1-10 pada peserta didik kelas VII MTs Negeri 3 Pamekasan.
2. Melatih keterampilan menghafal secara intensif.

D. Manfaat Hasil Penelitian

Setelah dilakukan penelitian tindakan kelas (PTK) ini diharapkan mendapatkan manfaat:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Sebagai referensi/acuan untuk permasalahan atau kegiatan yang sama
 - b. Sebagai pertimbangan untuk meningkatkan keterampilan menghafal serta mutu pendidikan pada umumnya.
2. Manfaat Praktis.
 - a. Terhadap peneliti (*Guru*) antara lain:
 1. Meningkatkan kualitas diri dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran
 2. Menimbulkan kepuasan tersendiri.
 3. Menimbulkan rasa percaya diri
 4. Memberikan sumbangsih ide-ide sesama guru.
 5. Memenuhi tuntutan dalam kemampuan mengembangkan diri.
 6. Menambah wawasan berbagai teori dalam melaksanakan pembelajaran.
 7. Menunjukkan otonomi sebagai pelaku profesional dalam pendidikan
 - b. Terhadap objek penelitian (*Peserta Didik*) antara lain:
 1. Hasil belajar peserta didik meningkat.
 2. Guru menjadi model bagi Peserta Didiknya.
 3. Peserta didik dapat melakukan analisis terhadap hasil belajarnya sendiri
 - c. Terhadap tempat penelitian (*Madrasah*) antara lain:
 1. Dapat menanggulangi masalah belajar Peserta Didik.
 2. Dapat menanggulangi perbaikan kesalahan konsep.
 3. Dapat menanggulangi berbagai kesulitan mengajar yang dialami guru.
 4. Menumbuh kembangkan kerja sama yang kondusif dalam rangka memajukan Madrasah.
 5. Dapat menghasilkan berbagai strategi/teknik pembelajaran untuk disebarluaskan kepada lembaga lain (sekolah/madrasah).

6. Membantu madrasah untuk berkembang.
- d. Terhadap pendidikan secara umum antara lain:
1. Meningkatkan kualitas pendidikan selaku pelaksana pembelajaran.
 2. Memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran.
 3. Sebagai acuan bagi guru yang akan melaksanakan PTK.
 4. Menghasilkan sumber daya manusia yang handal

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Pengertian Metode

Metode merupakan salah satu strategi atau cara yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran yang hendak dicapai, semakin tepat metode yang digunakan oleh seorang guru maka pembelajaran akan semakin baik. Metode berasal dari kata *methodos* dalam bahasa Yunani yang berarti cara atau jalan. *Sudjana (2005: 76)*

Metode asal kata dari bahasa Inggris "*Method*" yang berarti cara. Dalam bahasa Indonesia, menjadi metode yang berarti cara yang teratur dan terduga baik-baik untuk mencapai maksud (dalam ilmu pengetahuan dsb); cara kerja yang sistematis untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guru mencapai tujuan yang ditentukan. "Metode merupakan suatu prosedur atau cara mengetahui sesuatu, yang mempunyai langkah-langkah yang sistematis." *Mujamil Qomar, (1995: 20)*.

Keterampilan menghafal dengan teknik mendengarkan multi media (audio visual) berulang-ulang merupakan salah satu keterampilan yang paling mendasar yang harus dimiliki sejak kelas awal (kelas VII). Dengan kemampuan dasar ini nantinya akan menjadi dasar bagi keterampilan-keterampilan lainnya, baik dalam kehidupan akademik di madrasah maupun dalam kehidupan bermasyarakat. Untuk meningkatkan keterampilan menghafal, guru harus menggunakan metode pembelajaran menghafal intensif, tepatnya yaitu dengan metode mendengarkan multi media (audio visual) berulang-ulang. Metode ini dimulai dengan mendengarkan bacaan murattal QS. Al-Balad : 1-10 bersama-sama melalui multi media (audio visual) kemudian peserta didik mengikuti bacaan kembali berulang-ulang satu per satu ayat sampai hafal yang kemudian dilanjutkan dengan ayat lain berupa QS. Az-Zumar : 53 dan QS Al-Baqarah : 153.

Masalah hafalan, seperti di pendengaran kita bukan merupakan sesuatu yang harus dibahas secara khusus. Tetapi tidak begitu adanya di Madrasah kami khususnya di kelas VII yang peserta didiknya 100% berlatar belakang kehidupan beragama yang baik namun lemah dalam menghafal surah-surah pendek. (Sumber Data : hasil observasi tanggal 24 Mei 2022)

Menghadapi karakteristik peserta didik yang seperti ini, maka guru harus dapat mencari strategi yang tepat guna agar mempermudah peserta didik dalam menghafal surah-surah pendek terutama pada QS. Al-Balad : 1-10, QS. Az-Zumar : 53 dan QS Al-Baqarah : 153. Strategi tersebut adalah teknik mendengarkan murattal berulang-ulang melalui multi media (audio visual)

Di dalam memberikan strategi teknik membaca berulang-ulang guru harus memperhatikan 4 aspek kegiatan yaitu :

a. Memperhatikan

Sebagus apapun strategi yang digunakan, apabila peserta didik tidak memperhatikan tidak akan membawa hasil yang optimal. Cara yang digunakan untuk menarik perhatian peserta didik kelas VII adalah dengan memberi contoh membaca QS. Al-Balad : 1-10, QS. Az-Zumar : 53 dan QS Al-Baqarah : 153. dengan tajwid yang benar dan dengan suara yang indah.

b. Disiplin Tinggi

Memperhatikan ketika tidak diikuti disiplin yang tinggi, juga kurang maksimal hasilnya. (sumber: observasi). Setelah mendengarkan cara guru membaca, guru bersama peserta didik membangun komitmen tentang kedisiplinan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Komitmen itu ialah bagi yang melanggar tata tertib yang dibuat bersamasama mendapat sanksi dan bagi yang berprestasi diberi hadiah (reward).

c. Menirukan

Dalam kegiatan ini peserta didik harus dapat menirukan yang dicontohkan guru dengan baik dan benar. Yang dimaksud menirukan disini adalah menirukan cara membaca dengan benar yang di perdengarkan melalui murattal multi media (audio visual). Secara umum mediapembelajaran memiliki manfaat yaitu untuk memperlancar interaksi antara pendidik dan peserta didik sehingga kegiatan pembelajaran berjalan dengan baik, efektif dan efisien (*Hasrian Rudi Setiawan dan Nurzannah, h. 23*)

d. Melakukan

Setelah kegiatan menirukan bacaan yang di perdengarkan melalui murattal multi media (audio visual), diharapkan dapat melakukan sendiri yang pada akhirnya diterapkan untuk menghafal QS. Al-Balad : 1-10, QS. Az-Zumar : 53 dan QS Al-Baqarah : 153. Dengan cara mendengarkan bacaan Murattal melauai multi media (audio visual) berulang-ulang.

B. Analisis Teoritis Subjek

Kata media sebenarnya bukanlah kata asing bagi kita, tetapi pemahaman banyak orang terhadap kata tersebut berbeda-beda. Ada yang mengartikan sebagai alat informasi dan komunikasi, sarana prasarana, fasilitas, penunjang, penghubung, penyalur dan lain-lain. Dalam pengertian ini guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media. Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai

alat- alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses dan menyusun kembali informasi visual atau verbal. (Azhar Arsyad, Media Pembelajaran 2003 hal 3).

Dalam bahasa arab kata “media” dapat diterjemahkan dengan kata *الْوَسِيلَةَ*. Wsihilah atau jalan, Kata *الْوَسِيلَةَ* juga terdapat dalam kitab suci Al-Qur’an sebagaimana Allah swt. menyebutkan dalam Q.S. Almaidah/ 5: 35.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَابْتَغُوا إِلَيْهِ الْوَسِيلَةَ وَجَاهِدُوا فِي سَبِيلِهِ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, bertaqwalah kepada Allah dan carilah jalan yang mendekatkan diri kepada-Nya dan berjihadlah pada jalan-Nya supaya kamu mendapat keberuntungan”. (*Departemen Agama RI, Alquran Tajwid dan Terjemahannya, Cipta Media 2006 hal 113*).

Kata “*الْوَسِيلَةَ*” menunjukkan arti “jalan”. Dengan kata lain media juga merupakan suatu jalan yang dapat ditempuh oleh seseorang. Dalam kaitannya dengan kegiatan pembelajaran, jalan yang dimaksud tersebut adalah suatu hal yang ditempuh sebagai alternatif dalam menyampaikan materi pelajaran agar dapat diterima dengan mudah oleh peserta didik. Dengan hal tersebut tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa pengertian media merupakan sesuatu yang bersifat menyalurkan dapat merangsang pikiran, perasaan dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada dirinya. Penggunaan media secara kreatif akan memungkinkan bagi peserta didik untuk belajar lebih baik dan dapat meningkatkan performa mereka sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. AECT (*Association of Education and Communication technology*), memberi batasan tentang media sebagai segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyampaikan pesan dan informasi. (*Asnawir Basyiruddin Usman. Media Pembelajaran Ciputat, 2002 hal 11*)

Kaitannya dengan belajar mengajar, sering pula pemakaian kata media pembelajaran digantikan dengan istilah-istilah seperti alat pandang-dengar, bahan pengajaran (*instructional material*), komunikasi pandang dengar (*audiovisual communication*), pendidikan alat peraga pandang (*visual education*), teknologi pendidikan (*educational technology*), alat peraga dan media penjas.

Media yang membawa pesan atau informasi yang bertujuan untuk meningkatkan atau mengandung maksud-maksud pengajaran, maka media itu disebut media pembelajaran (Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, 2005, hal. 4.). Menurut Arief S. Sadiman, dkk media secara harfiah berarti perantara atau pengantar pesan dari pengirim pesan ke penerima

pesan. (Arief S. Sadiman, et. al, *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan dan pemanfaatannya*, 2006 hal 6)

C. Kelebihan dan Kekurangan Media

Media audio visual memiliki beberapa kelebihan dan kelemahan dalam penggunaannya

1. Ada beberapa kelebihan diantaranya adalah:
 - a. Berdaya partisipatif. Artinya, media audio lebih menekankan pada aspek suara yang disampaikan kepada pendengar. Sehingga, kebanyakan dari pendengar merasa tertarik, menyentuh perasaan, dan ingin terlibat di dalamnya;
 - b. Membantu mengembangkan sifat-sifat perasaan (ilusi dan fantasi);
 - c. Membangkitkan kesadaran pribadi dan kesadaran kritis. Jika kita mendengarkan sebuah radio maka kita secara tidak sadar akan terlibat dan terhanyut di dalamnya;
 - d. Lebih berdaya sugestif daripada menerangkan sesuatu.
2. Beberapa kelebihan di atas, media audio visual juga memiliki beberapa kekurangan, diantaranya adalah sebagai berikut:
 - a. Hanya dapat didengar atau bergantung pada bunyi;
 - b. Hanya terdiri atas satu jalur komunikasi;
 - c. Tidak dapat memberi umpan balik seketika;
 - d. Sulit dikontrol, terutama yang disiarkan. Saat pesan gagal ditangkap maka seterusnya pun akan gagal, terutama menyangkut media audio yang disiarkan. (Ulin Nuha, *Ragam Metodologi dan Media Pembelajaran Bahasa Arab*, 2016. h. 269)
 - e. Pengajaran Al-Qur'an dengan media mempunyai peran penting karena beberapan alasan. Media pembelajaran membantu pendidik dalam mengatur proses pengajarannya serta penggunaan waktu di kelas dengan bijak. Ketersediaan media disuatu kelas akan mempengaruhi pembelajaran peserta didik dimana penempatan media yang sesuai akan mengandung proses pencapaian pembelajaran itu sendiri. (Deswan, *Strategi Memanfaatkan Media Gambar*. <http://tpcommunity05.blogspot.com>).

BAB III

PELAKSANAAN PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Pamekasan Jalan Pontren Sumber Bungur pakong Pamekasan. Jarak Madrasah dengan Kantor Kemenag Kabupaten Pamekasan, ke utara \pm 20 km. Lokasi Madrasah terletak di dataran tinggi yang tidak jauh dari Kantor Kecamatan Pakong \pm 2 km.

Kondisi ruang kelas VII sains berukuran 7m x 8m dan terletak pada ruang ke tiga dari selatan diantara 10 Rombel kelas mata pelajaran membujur ke utara yakni 1. Kelas VII Tahfidz; 2. Kelas VII Matematik; 3. Kelas VII Sains; 4. Kelas VII Robotik; 5. Kelas VII Sosial; 6 Kelas VII Arabic; 7. Kelas VII English; 8. Kelas VII Sport; 9. Kelas VII Ard; dan 10. Kelas VII TIK. namun demikian ruangan kelas kelihatan bersih karena regu piket selalu melaksanakan tugasnya dengan tertib, disiplin, dan penuh tanggung jawab

2. Waktu penelitian.

Waktu pelaksanaan penelitian selama bulan Juni 2022

B. Subyek Penelitian dan Obyek Penelitian

Subyek Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan di kelas VII MTsN 3 Pamekasan Sumber Bungur pakong Pamekasan tahun pelajaran 2021-2022 kelas VII Sains dengan jumlah 29 peserta didik yang terdiri dari 12 peserta didik laki-laki dan 17 peserta didik perempuan..

Obyek Penelitian ini terdiri dari siklus-siklus. Teknik menghafal Al-Qur'an surat-surat pendek yang menjadi objek penelitian adalah bagian dari mata pelajaran al quran hadis. Mata pelajaran ini merupakan pelajaran agama bagi peserta didik Di MTsN 3 Pamekasan.

C. Metodologi Penelitian

Dalam suatu penelitian disamping menggunakan metode yang tepat juga perlu memilih teknik dan alat pengumpulan data yang memungkinkan diperolehnya data yang obyektif. Adapun pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sumber Data

Data yang paling penting untuk dikumpulkan dan dikaji dalam penelitian ini sebagian besar berupa data kualitatif. Pengumpulan data diperoleh dari berbagai sumber:

- a. Nara sumber terdiri dari guru dan peserta didik MTsN 3 Pamekasan .
- b. Arsip dan Dokumen Hasil Belajar Siswa.
- c. Hasil Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran.
- d. Tes Hasil Belajar.

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Menurut Sudjana dan Ibrahim : “Observasi sebagai alat pengumpulan data banyak digunakan untuk mengukur tingkahlaku individu ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan” (2001:109). Observasi atau pengamatan dilakukan selama kegiatan belajar mengajar berlangsung yaitu dengan menilai motivasi belajar peserta didik. Adapun hal-hal yang di observasi adalah:

- Minat dan perhatian peserta didik terhadap pelajaran.
- Semangat peserta didik untuk melakukan tugas-tugas belajarnya.
- Tanggung jawab peserta didik dalam mengerjakan tugas-tugas belajarnya.
- Reaksi peserta didik terhadap stimulus yang diberikan guru.
- Rasa senang dalam mengerjakan tugas yang diberikan.

b. Wawancara

Metode wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi dari guru wali kelas VII yang meliputi : metode mengajar yang digunakan guru selama ini, tingkat motivasi belajar peserta didik sebelum dan sesudah menggunakan metode ceramah disertai dengan teknik membaca berulang-ulang. Data yang diperoleh sebagai pelengkap dari data yang telah dikumpulkan dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu teknik atau metode pengumpulan data yang sudah tercatat yang dapat dipakai sebagai bukti atau keterangan, Diperoleh guru (peneliti) dari LKS, lembar pengamatan, portofolio, dan daftar nilai harian.

d. Metode Tes

Metode tes dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur kemampuan peserta didik setelah mempelajari materi yang diajarkan. Metode tes yang digunakan adalah tes lisan dan tertulis dalam bentuk soal essay yang diberikan pada saat post tes. Isi soal sebelumnya telah disusun sesuai dengan materi dan indikator yang ingin dicapai serta dikonsultasikan dengan teman sejawat.

3. Teknik Analisis Data

Kegiatan analisa data ini dimulai dengan meneliti data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu: angket, wawancara, observasi, dan lembar pengamatan yang telah dicatat, dilaporkan serta didokumentasikan, termasuk tes, porto folio, dan daftar nilai harian (nilai pengamatan, nilai tugas, nilai pekerjaan rumah, nilai formatif).

4. Indikator Kinerja

Untuk mengetahui keberhasilan dalam penelitian ini adalah apabila guru dapat menerapkan metode pembelajaran dengan teknik mendengarkan multi media (audio visual) berulang-ulang terhadap hasil belajar Al – Qur'an Hadist peserta didik kelas VII MTsN 3 Pamekasan sehingga dapat meningkatkan efektifitas belajar peserta didik. Hal ini akan tampak khususnya peserta didik aktif dalam pembelajaran dengan teknik mendengar multi media (audio visual) berulang-ulang terhadap hasil belajar peserta didik Al – Qur'an Hadist, penulismenetapkan indikator kinerja:

- a. Rata-rata nilai tes hasil belajar siswa pada konsep bagian akar dan fungsinya di atas nilai KKM, yaitu 72.
- b. Siswa yang mendapat nilai di atas KKM minimal sebanyak 75%.

5. Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan kelas terdiri atas beberapa rangkaian, yaitu: empat kegiatan yang dilakukan dalam siklus berulang. Empat kegiatan utama menurut Suharsimi (2008: 74) yang ada pada setiap siklus, yaitu : (a) perencanaan, (b) tindakan, (c) pengamatan, dan (d) refleksi.

a. *Siklus I*

1) Perencanaan Tindakan

Sebelum pelaksanaan tindakan pada setiap siklus, dibuat perencanaan tindakan. adapun tahap-tahap perencanaan tindakan tersebut adalah sebagaiberikut:

- a. Membuat perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD);
- b. Menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan sebagai media yang akan digunakan dalam pembelajaran;
- c. Membuat lembar pengamatan atau observasi peserta didik;
- d. Mengembangkan tes hasil belajar.

Sedangkan perencanaan tindakan sebelum melaksanakan siklus berikutnya berupa revisi perencanaan tindakan berdasarkan hasil observasi, skor tes hasil belajar peserta didik dan hasil refleksi yang diperoleh.

2) Pelaksanaan Tindakan dan Pengamatan

Adapun kegiatan yang dilaksanakan pada tahap ini adalah sebagai berikut:

Melaksanakan skenario pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat pada tahap perencanaan.

Langkah-langkah yang digunakan dalam perbaikan Pelajaran Al-Qur'an Hadits akan dilaksanakan dalam 3 siklus yaitu :

3) Langkah-langkah Pembelajaran

a. Kegiatan Awal (10 menit)

- Guru mengajak peserta didik berdoa bersama
- Membangun komitmen yang berisi tentang kedisiplinan selama pembelajaran berlangsung.

b. Kegiatan Inti (60 menit)

- Guru menjelaskan teknik membaca Al-Qur'an Surah Al-Balad : 1-10 dengan tajwid yang benar, dengan mengucapkan setiap bacaan dengan benar.
- Peserta didik dengan sungguh-sungguh memperhatikan dan mendengarkan contoh bacaan Al-Qur'an Surah Al-Balad : 1-10 dari guru yang diperdengarkan melalui multi media (audio visual).
- Guru mengajak peserta didik menirukan apa yang telah didengar melalui multi media (audio visual) ayat per ayat sampai habis dengan mengulanginya sampai 5 kali.

- Setelah menirukan guru meminta peserta didik membaca bersama-sama dengan bimbingan guru.
- Guru membagi peserta didik menjadi 5 kelompok kemudian peserta didik mendapat tugas menghafal dengan cara membaca berulang-ulang bersama anggota kelompoknya.
- Peserta didik yang telah hafal dalam kelompok tersebut bertugas menjadi tutor sebaya untuk teman sekelompoknya masing-masing yang belum hafal.
- Masing-masing anggota kelompok maju kedepan kelas menghafal Al-Qur'an Surah Al-Balad : 1-10 secara bergantian.
- Guru mengadakan penilaian terhadap hafalan peserta didik (fashahah dan tajwidnya).
- Guru memberikan penghargaan berupa pujian kepada peserta didik yang telah menghafal dengan tajwid yang benar.

c. Kegiatan Akhir (10 menit)

- Guru memberikan penguatan tentang teknik menghafal dengan membaca berulang-ulang.
- Guru memberi evaluasi kepada peserta didik untuk melengkapi potongan potongan Al-Qur'an Surah Al-Balad : 1-10 yang telah disediakan oleh guru.
- Guru memberi tugas rumah menulis Al-Qur'an Surat Al-Balad : 1-10 dengan huruf arab (untuk menjaga kebenaran tulisan disarankan mencontoh di AlQur'an).
- Pesan moral : bahwa sabar, disiplin dan tanggung jawab adalah kunci sukses.

4) Alat dan Sumber Belajar

1. Media

Multi media (audio visual) Murattal Al-Qur'an Surah Al-Balad : 1-10

2. Sumber

- BPP (buku paket pembelajaran) Al Qur'an Hadist Kelas VII KMA 183
- Internet <https://www.youtube.com/hashtag/albaladmetodeummi>
- Pengalaman guru.

5) Penilaian

Evaluaasi pencapaian peserta didik dilakukan selama proses belajar dan pada akhir pembelajaran diberi tugas menghafal.

Lembar Nilai Hafalan

NO	NAMA	ASPEK YANG DINILAI			Jumlah Nilai
		Bacaan	Hafalan	Tajwid	
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					
8					
9					
10					
11					
12					
13					
14					
15					

Pencoran

No	Aspek yang dinilai	Scor	
		Minimal	Maksimal
1	Bacaan	0	30
2	Hafalan	0	30
3	Tajwid	0	40
4	Jumlah Nilai	0	100

Lembar Pengamatan Siswa

No	Nama Kelompok	Aspek Yang Dinilai			
		Keaktifan	Kesungguhan	Ketepatan	Hasil Akhir
1					
2					
3					
4					

Skor nilai :

A = 80 -100	B = 70 – 79	C = 60 – 69	D = 50 – 59
-------------	-------------	-------------	-------------

b. *Siklus II*

Siklus II dilaksanakan untuk melengkapi celah-celah yang belum muncul dan berdasarkan perolehan nilai yang belum memuaskan pada siklus I agar hasil belajarnya meningkat.

Adapun langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut :

A. Langkah-langkah Kegiatan

1. Kegiatan Awal (10 menit)

- Guru bersama peserta didik berdo'a bersama.
- Membangun komitmen.
- Membahas tugas rumah yakni, menulis Al-Qur'an Surah Al-Balad : 1-10 dengan huruf arab.

2. Kegiatan Inti (60 menit)

- Guru mengajak siswa mengulang cara menghafal Al-Qur'an Surah Al-Balad : 1-10, dengan mendengarkan multi media (audio visual) Al-Qur'an Surah Al-Balad : 1-10 di ulang 5 kali.
- Guru mengajak siswa mengulang cara menghafal Al-Qur'an Surah Al-Balad : 1-10, dengan membaca bersama Al-Qur'an Surah Al-Balad : 1-10 di ulang 3 kali Pengulangan ini dimaksudkan bagi yang sudah mahir, sebagai model untuk yang masih setengah-setengah bahkan ragu-ragu maupun tidak bisa sama sekali/lupa.
- Secara bergantian peserta didik menghafal kembali kedepan kelas dengan hafalan acak sesuai dengan ayat yang disebutkan guru (guru mengacak surat Al-Qur'an Surah Al-Balad : 1-10)
- Guru memberi evaluasi kepada peserta didik untuk menyusun pengalangan kata dari Al-Qur'an Surah Al-Balad : 1-10 menjadi sebuah ayat yang sempurna.

3. Kegiatan Akhir (10 menit)

- Guru member penghargaan bagi peserta didik yang mampu menghafal secara benar dengan pujian dan memberi semangat bagi yang nilainya kurang.
- Guru memberi tugas rumah menulis Surah Al-Balad : 1-10 dengan huruf arab (untuk menjaga kebenaran tulisan disarankan mencontoh di Al-Qur'an).
- Pesan moral : Bagi yang nilainya kurang/rendah agar meningkatkan cara belajarnya dan jangan putus asa.

B. Alat dan Sumber Belajar

1. Media

Multi media (audio visual) Murattal Al-Qur'an Surah Al-Balad : 1-10

2. Sumber

- BPP (buku paket pembelajaran) Al Qur'an Hadist Kelas VII KMA 183
- Internet <https://www.youtube.com/hashtag/albaladmetodeummi>
- Pengalaman guru.

C. Penilaian

Evaluasi pencapaian peserta didik dilakukan selama proses belajar dan pada akhir pembelajaran diberi tugas menghafal.

Lembar Nilai Hafalan

NO	NAMA	ASPEK YANG DINILAI			Jumlah Nilai
		Bacaan	Hafalan	Tajwid	
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					
8					
9					
10					
11					
12					
13					
14					
15					

Penscoran

No	Aspek yang dinilai	Scor	
		Minimal	Maksimal
1	Bacaan	0	30
2	Hafalan	0	30

3	Tajwid	0	40
4	Jumlah Nilai	0	100

Lembar Pengamatan Siswa

No	Nama Kelompok	Aspek Yang Dinilai			
		Keaktifan	Kesungguhan	Ketepatan	Hasil Akhir
1					
2					
3					
4					

Skor nilai :

A = 80 -100	B = 70 – 79	C = 60 – 69	D = 50 – 59
-------------	-------------	-------------	-------------

c. *Siklus III*

Siklus III dilaksanakan untuk melengkapi celah-celah yang belum muncul dan berdasarkan perolehan nilai yang belum memuaskan pada siklus I dan II agar hasil belajar menghafalnya meningkat maka perlu dilakukan pengecekan dengan memberikan materi yang berbeda, yakni QS. Az-Zumar : 53 dan QS. Al-Baqarah : 153.

Adapun langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut :

A. Langkah-langkah Kegiatan

a. Kegiatan Awal (10 menit)

- Guru bersama peserta didik berdoa'a bersama.
- Membangun komitmen.
- Membahas tugas rumah yakni, menulis QS. Az-Zumar : 53 dengan huruf arab.

b. Kegiatan Inti (60 menit)

- Guru menjelaskan teknik membaca QS. Az-Zumar : 53 dan QS. Al-Baqarah : 153 dengan tajwid yang benar, dengan mengucapkan setiap bacaan dengan benar.
- Peserta didik dengan sungguh-sungguh memperhatikan dan mendengarkan contoh bacaan QS. Az-Zumar : 53 dan QS. Al-Baqarah : 153 dari guru yang diperdengarkan melalui multi media (audio visual) satu persatu.
- Guru mengajak siswa mengulang cara menghafal QS. Az-Zumar : 53 dan QS. Al-Baqarah : 153 dengan mendengarkan murattal MULTI MEDIA (AUDIO

VISUAL) QS. Az-Zumar : 53 dan QS. Al-Baqarah : 153 masing-masing di ulang 3 kali.

- Guru mengajak siswa mengulang cara menghafal QS. Az-Zumar : 53 dan QS. Al-Baqarah : 153 dengan membaca bersama QS. Az-Zumar : 53 dan QS. Al-Baqarah : 153 masing-masing di ulang 5 kali Pengulangan ini dimaksudkan bagi yang sudah mahir, sebagai model untuk yang masih setengah-setengah bahkan ragu-ragu maupun tidak bisa sama sekali/lupa.
- Secara bergantian peserta didik menghafal kembali kedepan kelas dengan hafalan acak sesuai dengan ayat yang disebutkan guru (guru mengacak kalimat QS. Az-Zumar : 53 dan QS. Al-Baqarah : 153)
- Guru memberi evaluasi kepada peserta didik untuk menyusun pengalangan kata dari QS. Az-Zumar : 53 dan QS. Al-Baqarah : 153 menjadi sebuah ayat yang sempurna.

c. Kegiatan Akhir (10 menit)

- Guru member penghargaan bagi peserta didik yang mampu menghafal secara benar dengan pujian dan memberi semangat bagi yang nilainya kurang.
- Guru memberi tugas rumah menulis QS. Al-Baqarah : 153 dengan huruf arab (untuk menjaga kebenaran tulisan disarankan mencontoh di Al-Qur'an).

Pesan moral : Bagi yang nilainya kurang/rendah agar meningkatkan cara belajarnya dan jangan putus asa.

B. Alat dan Sumber Belajar

1. Media

Multi media (audio visual) Murattal Al-Qur'an QS. Az-Zumar : 53 dan QS. Al-Baqarah : 153

2. Sumber

- BPP (buku paket pembelajaran) Al Qur'an Hadist Kelas VII KMA 183
- Internet <https://youtu.be/1rZCL-HpE98>
- <https://youtu.be/IoIJ1eKRzHs?t=14>
- Pengalaman guru.

C. Penilaian

Evaluasi pencapaian peserta didik dilakukan selama proses belajar dan pada akhir pembelajaran diberi tugas menghafal.

Lembar Nilai Hafalan

NO	NAMA	ASPEK YANG DINILAI			Jumlah Nilai
		Bacaan	Hafalan	Tajwid	
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					
8					
9					
10					
11					
12					
13					
14					
15					

Pencoran

No	Aspek yang dinilai	Scor	
		Minimal	Maksimal
1	Bacaan	0	30
2	Hafalan	0	30
3	Tajwid	0	40
4	Jumlah Nilai	0	100

Lembar Pengamatan Siswa

No	Nama Kelompok	Aspek Yang Dinilai			
		Keaktifan	Kesungguhan	Ketepatan	Hasil Akhir
1					
2					
3					
4					

Skor nilai :

A = 80 -100	B = 70 – 79	C = 60 – 69	D = 50 – 59
-------------	-------------	-------------	-------------

D. Perbaikan Pembelajaran

Dalam penelitian ini akan dilaksanakan secara stimulant. Dimana guru sebagai pengarah dan inisiator dalam pembelajaran yang akan dibantu oleh teman sejawat sebagai observer (pengamat) dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran.

Perbaikan pembelajaran ini akan dilaksanakan dalam 3 siklus. Siklus I akan dilaksanakan untuk memilih strategi yang mudah dimengerti peserta didik atau lebih mengkonkritkan suatu kegiatan keterampilan menulis permulaan. Strategi yang dipilih untuk meningkatkan keterampilan menghafal yaitu dengan teknik mendengarkan multi media (audio visual) berulang-ulang. pada siklus II dilaksanakan untuk lebih meningkatkan keterampilan menghafal agar mahir dalam menghafal surat-surat pendek. Siklus III dilaksanakan untuk mengetahui perkembangan cara menghafal peserta didik dengan diberikan materi baru.

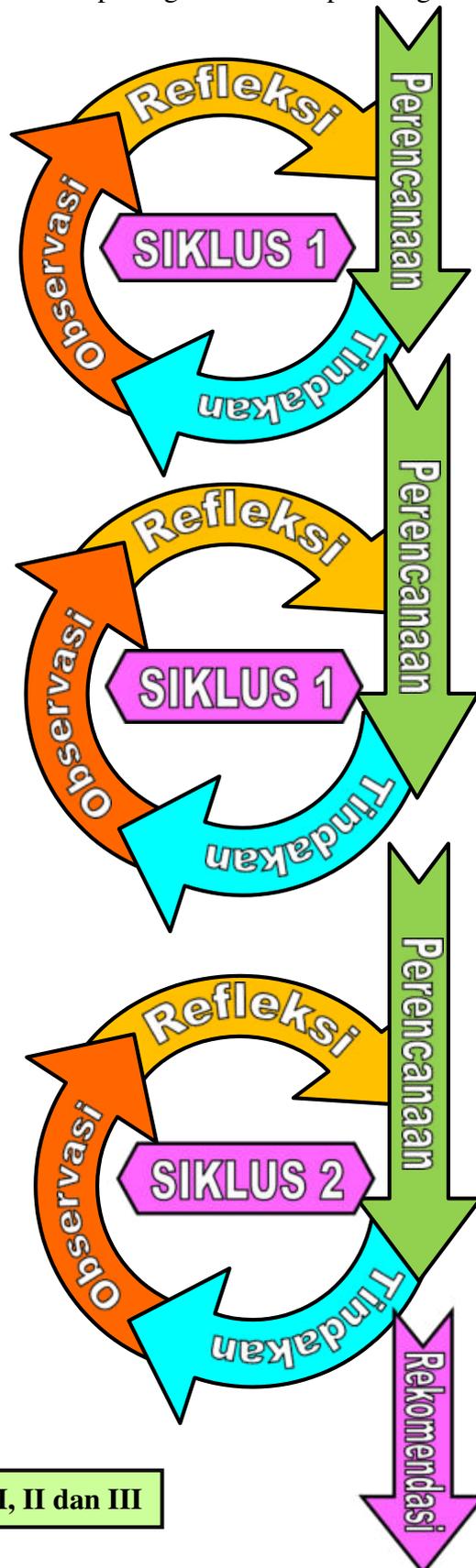
Perbaikan pembelajaran akan dilaksanakan dalam tiga siklus dimana dalam pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini berupa proses pengkajian secara garis besar terdiri dari 4 tahap yaitu : perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*action*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Menurut tim pelatih proyek PGSM (1999:7), keempat fase dalam satu siklus PTK digambarkan dengan sebuah spiral PTK, seperti ditunjukkan pada gambar berikut:

E. Refleksi

Berdasarkan hasil tes prestasi peserta didik, setiap siklus menunjukkan bahwa dengan perbaikan pembelajaran peserta didik banyak diberi kesempatan untuk berdiskusi bersama kelompoknya dan melakukan percobaan serta mengamati hasilnya. Perbaikan pembelajaran pada siklus I kemampuan peserta didik masih kurang meningkat mengingat teknik yang digunakan merupakan hal yang baru. Tes nilai yang di peroleh pada siklus I akan dijadikan acuan dalam membuat scenario pembelajaran pada siklus II dan Tes nilai yang di peroleh pada siklus II akan dijadikan acuan dalam membuat scenario pembelajaran pada siklus III dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik. Berdasarkan hasil observasi dengan teman sejawat diperoleh keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran menggunakan metode eksperimen, teknik membaca berulang-ulang, mencoba dan memperagakan sendiri. Keaktifan guru muncul diantaranya membimbing dan melatih peserta didik menggunakan teknik membaca berulang-ulang. Tahap refleksi dilakukan untuk mengkaji kembali hasil tindakan dan hasil observasi, yang kemudian dianalisis untuk menentukan tindakan perbaikan yang akan dilakukan kemudian. Dengan

melakukan refleksi peneliti mengetahui kekurangan-kekurangan apa yang perlu diadakan tindakan perbaikan.

Berdasarkan prosedur penelitian tersebut di atas, Penelitian Tindakan Kelas yang telah dilaksanakan dapat digambarkan seperti bagan di bawah ini:



Gambar Siklus I, II dan III

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian tindakan kelas (PTK) untuk siklus I telah dilaksanakan dalam 2 x 40 menit 1 pertemuan, pada hari Sabtu, 11 Juni 2022, di kelas VII sains MTsN 3 Pamekasan. Adapun hasil pelaksanaan siklus I sebagai berikut:

1. *Perencanaan Tindakan*

Pada tahap perencanaan yang peneliti lakukan adalah menyusun beberapa instrument penelitian untuk digunakan dalam tindakan dengan menerapkan metode membaca berulang-ulang dengan mendengarkan strategi menengarkan murattal dengan menggunakan multi media (audio visual). Penggunaan metode ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan pemahaman peserta didik dalam meningkatkan ketrampilan menghafal surat-surat pendek. Observasi aktivitas peserta didik dalam pembelajaran dilakukan melalui lembar observasi, sedangkan observasi terhadap ketuntasan belajar peserta didik dinilai dengan melakukan evaluasi pada akhir siklus 1.

2. *Pelaksanaan Tindakan*

Dalam pelaksanaan tindakan, guru (peneliti) menyampaikan materi terkait bagian-bagian akar dan fungsinya. Pelaksanaan tindakan siklus I terdiri dari satu kali tatap muka, 2 jam pelajaran (2 x 40 menit). yang dilaksanakan pada hari Sabtu, 11 Juni 2022. Pada kegiatan ini dilaksanakan dengan langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan oleh guru sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat, yaitu :

a. *Kegiatan Awal*

Guru mengajak peserta didik berdoa bersama setelah itu guru mengabsen untuk mengetahui kehadiran peserta didik kemudian guru membangun komitmen yang berisi tentang kedisiplinan selama pembelajaran berlangsung, peserta didik menyimak penjelasan guru tentang cara menghafal dan memahami kandungan QS. Al-Balad (90) 1-10 yang akan dipelajari

b. *Kegiatan Inti*

Guru menjelaskan teknik membaca dan menghafal Al-Qur'an Surah Al-Balad : 1-10 dengan tajwid yang benar, serta mengucapkan setiap bacaan dengan benar. Peserta didik dengan sungguh-sungguh memperhatikan dan mendengarkan contoh

bacaan Al-Qur'an Surah Al-Balad : 1-10 dari guru yang diperdengarkan melalui multi media (audio visual) dengan berulang-ulang. Guru mengajak peserta didik menirukan apa yang telah didengar melalui multi media (audio visual) ayat per ayat sampai habis dengan mengulangnya sampai 5 kali. Setelah menirukan guru meminta peserta didik membaca bersama-sama dengan bimbingan guru. Guru membagi peserta didik menjadi 4 kelompok kemudian peserta didik mendapat tugas menghafal dengan cara membaca berulang-ulang bersama anggota kelompoknya. Peserta didik yang telah hafal dalam kelompok tersebut bertugas menjadi tutor sebaya untuk teman sekelompoknya masing-masing yang belum hafal. Masing-masing anggota kelompok maju kedepan kelas menghafal Al-Qur'an Surah Al-Balad : 1-10 secara bergantian. Guru mengadakan penilaian terhadap hafalan peserta didik (fashahah dan tajwidnya). Guru memberikan penghargaan berupa pujian kepada peserta didik yang telah menghafal dengan tajwid yang benar.

c. Kegiatan Akhir

Guru memberikan penguatan tentang teknik menghafal dengan membaca berulang-ulang. Guru memberi evaluasi kepada peserta didik untuk melengkapi potongan potongan Al-Qur'an Surah Al-Balad : 1-10 yang telah disediakan oleh guru. Guru memberi tugas rumah menulis Al-Qur'an Surat Al-Balad : 1-10 dengan huruf arab (untuk menjaga kebenaran tulisan disarankan mencontoh di AlQur'an).

Pesan moral : bahwa sabar, disiplin dan tanggung jawab adalah kunci sukses.

3. Observasi

Observasi ini dilakukan oleh guru (peneliti) dan juga teman sejawat. Pada kegiatan ini yang diamati adalah keaktifan pesetrya didik dalam proses pembelajaran dan peristiwa-peristiwa yang terjadi pada saat pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan hasil pengamatan dimana proses pembelajaran sudah dinilai cukup baik. Peserta didik sangat antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran yang didukung alat peraga yang cukup seperti penayangan murattal melalui audio visual dengan menggunakan SmartTV yang telah terpajang di kelas, peserta didik sangat aktif dan merasa senang. Pada saat mengikuti bacaan QS Al-Balad ayat 1-10, peseta didik sangat antusias mengikutinya. Guru memperhatikan kegiatan peserta didik

dan membimbing apabila peserta didik mengalami kesulitan. Peserta didik juga aktif bertanya kepada guru apabila ada materi yang belum dipahami. Sehingga interaksi antara guru dan peserta didik terjalin sangat baik.

Lembar Kerja Peserta Didik dan Lembar Evaluasi dikerjakan peserta didik untuk mengukur keberhasilan pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Ada hal yang perlu diperhatikan oleh guru, pada saat peserta didik mengikuti bacaan QS Al-Balad ayat 1-10 melalui audio visual ada beberapa peserta didik yang pasif, yang kemudian hendaknya guru memberikan motivasi kepada peserta didik tersebut supaya mau melakukan kegiatan dengan aktif.

4. Refleksi

Guru (peneliti) mengadakan evaluasi dan refleksi dari kegiatan perencanaan, pelaksanaan dan observasi yang diharapkan dapat menemukan kekurangan ataupun kelebihan selama proses pembelajaran berlangsung sehingga dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan menghafal bagi peserta didik.

Pada siklus I ini didapatkan nilai hasil belajar peserta didik yang diperoleh melalui tes tulis dan lisan (hafalan) peserta didik, adapun instrumen tes menggunakan berupa lembar evaluasi sebagai berikut:

Tabel 1

Data Nilai Hafalan Peserta Didik Siklus I

Nama Madrasah : MTsN 3 Pamekasan
Mata Pelajaran : Al-Qur'an Hadist
Kelas / Semester : VII / 2
Kompetensi Dasar : Mendemonstrasikan hafalan QS. al-Balad (90): 1-10, QS. az-Zumar (39): 53 dan QS. al- Baqarah (2): 153

NO	NAMA	KKM	ASPEK YANG DINILAI			Jumlah Nilai
			Bacaan	Hafalan	Tajwid	
1	Ach. Solihien prasetyo	72	23	20	26	69
2	Ahmad Fairuz Zamri	72	20	20	25	65
3	Angguniska Rafifah Salsa	72	25	26	35	86
4	Audelya Safitri	72	23	25	30	78

5	Ayu Novita Anggraeni	72	23	20	26	69
6	Cinta Ratu Alexandrhia	72	25	26	34	85
7	Dika Ferdiansyah	72	22	20	25	67
8	Fatoni El Zaki	72	22	20	27	69
9	Fauzan Hanif Abdillah	72	25	25	30	80
10	Hairul Imam	72	22	20	25	67
11	Keisha Fastina Nadilla	72	23	20	26	70
12	M. Samsul Arifin	72	25	25	30	80
13	Mohammad Fahri Suhaimi	72	23	25	30	78
14	Muhammad Nurrohman El	72	23	20	25	68
15	Muhammad Ramadani	72	23	20	26	69

Penscoran

No	Aspek yang dinilai	Scor	
		Minimal	Maksimal
1	Bacaan	0	30
2	Hafalan	0	30
3	Tajwid	0	40
4	Jumlah Nilai	0	100

Dari 15 peserta didik ada 6 anak yang telah mencapai KKM ≤ 72 , dan 9 anak lainnya masih dibawah KKM.

Tabel 2

Lembar Pengamatan Siswa

No	Nama Kelompok	Aspek Yang Dinilai			
		Keaktifan	Kesungguhan	Ketepatan	Hasil Akhir
1	Al-Mulk	90	85	80	85
2	Al-Ma'un	70	80	80	76
3	At-Taubah	80	85	80	81
4	Asy-Syuara'	75	75	70	73

Skor nilai :

A = 80 -100	B = 70 – 79	C = 60 – 69	D = 50 – 59
-------------	-------------	-------------	-------------

Penelitian tindakan kelas (PTK) untuk siklus II telah dilaksanakan dalam 2 x 40 menit 1 pertemuan, pada hari Selasa, 21 Juni 2022, di kelas VII sains MTsN 3 Pamekasan. Adapun hasil pelaksanaan siklus I sebagai berikut:

1. Perencanaan Tindakan

Pada tahap perencanaan yang peneliti lakukan adalah menyusun beberapa instrument penelitian untuk digunakan dalam tindakan dengan menerapkan metode membaca berulang-ulang dengan mendengarkan strategi menengarkan dan mengikuti murattal dengan menggunakan multi media (audio visual) secara berulang-ulang. Penggunaan metode ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan pemahaman peserta didik dalam meningkatkan ketrampilan menghafal Al-Qur'an Surat Al-Balad 1-10. Observasi aktivitas peserta didik dalam pembelajaran dilakukan melalui lembar observasi, sedangkan observasi terhadap ketuntasan belajar peserta didik dinilai dengan melakukan evaluasi pada akhir siklus II.

2. Pelaksanaan Tindakan

Dalam pelaksanaan tindakan, guru (peneliti) menyampaikan materi terkait bagian-bagian akar dan fungsinya. Pelaksanaan tindakan siklus II terdiri dari satu kali tatap muka, 2 jam pelajaran (2 x 40 menit). yang dilaksanakan pada hari Selasa, 21 Juni 2022. Pada kegiatan ini dilaksanakan dengan langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan oleh guru sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat, yaitu :

a. Kegiatan Awal

Guru mengajak peserta didik berdoa bersama setelah itu guru mengabsen untuk mengetahui kehadiran peserta didik kemudian guru membangun komitmen yang berisi tentang kedisiplinan selama pembelajaran berlangsung, peserta didik menyimak penjelasan guru tentang cara menghafal dan memahami kandungan QS. Al-Balad (90) 1-10 yang akan dipelajari

b. Kegiatan Inti

Guru menjelaskan teknik membaca dan menghafal Al-Qur'an Surah Al-Balad : 1-10 dengan tajwid yang benar, serta mengucapkan setiap bacaan dengan makharijul huruf yang benar. Peserta didik dengan sungguh-sungguh memperhatikan dan mendengarkan contoh bacaan Al-Qur'an Surah Al-Balad : 1-10 dari guru yang diperdengarkan melalui multi media (audio visual) dengan berulang-ulang. Guru mengajak peserta didik menirukan apa yang telah

didengar melalui multi media (audio visual) ayat per ayat sampai habis dengan mengulanginya sampai 5 kali. Setelah menirukan guru meminta peserta didik membaca bersama-sama dengan bimbingan guru. Guru membagi peserta didik menjadi 4 kelompok kemudian peserta didik mendapat tugas menghafal dengan cara membaca berulang-ulang bersama anggota kelompoknya. Peserta didik yang telah hafal dalam kelompok tersebut bertugas menjadi tutor sebaya untuk teman sekelompoknya masing-masing yang belum hafal. Masing-masing anggota kelompok maju kedepan kelas menghafal Al-Qur'an Surah Al-Balad : 1-10 secara bergantian. Guru mengadakan penilaian terhadap hafalan peserta didik (fashahah dan tajwidnya). Guru memberikan penghargaan berupa pujian kepada peserta didik yang telah menghafal dengan tajwid yang benar.

c. Kegiatan Akhir

Guru memberikan penguatan tentang teknik menghafal dengan membaca berulang-ulang. Guru memberi evaluasi kepada peserta didik untuk melengkapi potongan potongan Al-Qur'an Surah Al-Balad : 1-10 yang telah disediakan oleh guru. Guru memberi tugas rumah menulis Al-Qur'an Surat Al-Balad : 1-10 dengan huruf arab (untuk menjaga kebenaran tulisan disarankan mencontoh di AlQur'an).

Pesan moral : bahwa sabar, disiplin dan tanggung jawab yang tinggi merupakan kunci sukses dalam meraih cita-cita.

3. Observasi

Observasi ini dilakukan oleh guru (peneliti) dan juga teman sejawat. Pada kegiatan ini yang diamati adalah keaktifan pesetrya didik dalam proses pembelajaran dan peristiwa-peristiwa yang terjadi pada saat pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan hasil pengamatan dimana proses pembelajaran sudah dinilai cukup baik. Peserta didik sangat antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran yang didukung alat peraga yang cukup seperti penayangan murattal melalui audio visual dengan menggunakan Proyektor yang telah terpajang di kelas, peserta didik sangat aktif dan merasa senang. Pada saat mengikuti bacaan QS Al-Balad ayat 1-10, peseta didik sangat antusias mengikutinya. Guru memperhatikan kegiatan peserta didik dan membimbing apabila peserta didik mengalami kesulitan. Peserta didik juga aktif bertanya kepada guru apabila ada materi yang belum dipahami. Sehingga

interaksi antara guru dan peserta didik terjalin sangat baik.

Lembar Kerja Peserta Didik dan Lembar Evaluasi dikerjakan peserta didik untuk mengukur keberhasilan pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Ada hal yang perlu diperhatikan oleh guru, pada saat peserta didik mengikuti bacaan QS Al-Balad ayat 1-10 melalui audio visual ada beberapa peserta didik yang pasif, yang kemudian hendaknya guru memberikan motivasi kepada peserta didik tersebut supaya mau melakukan kegiatan dengan aktif.

4. Refleksi

Guru (peneliti) mengadakan evaluasi dan refleksi dari kegiatan perencanaan, pelaksanaan dan observasi yang diharapkan dapat menemukan kekurangan ataupun kelebihan selama proses pembelajaran berlangsung sehingga dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan menghafal bagi peserta didik.

Pada siklus II ini didapatkan nilai hasil belajar peserta didik yang diperoleh melalui tes tulis dan lisan (hafalan) peserta didik yang lebih baik dari sebelumnya, adapun instrumen tes menggunakan berupa lembar evaluasi sebagai berikut:

Tabel 3

Data Nilai Hafalan Peserta Didik Siklus II

Nama Madrasah : MTsN 3 Pamekasan
Mata Pelajaran : Al-Qur'an Hadist
Kelas / Semester : VII / 2
Kompetensi Dasar : Mendemonstrasikan hafalan QS. al-Balad (90): 1-10, QS. az-Zumar (39): 53 dan QS. al- Baqarah (2): 153

NO	NAMA	KKM	ASPEK YANG DINILAI			Jumlah Nilai
			Bacaan	Hafalan	Tajwid	
1	Ach. Solihien prasetyo	72	25	27	32	84
2	Ahmad Fairuz Zamri	72	20	20	25	65
3	Angguniska Rafifah Salsa	72	27	27	36	90
4	Audelya Safitri	72	25	26	34	85
5	Ayu Novita Anggraeni	72	23	20	26	69
6	Cinta Ratu Alexandrhia	72	26	27	36	89

7	Dika Ferdiansyah	72	22	20	25	67
8	Fatoni El Zaki	72	22	20	27	69
9	Fauzan Hanif Abdillah	72	25	25	30	80
10	Hairul Imam	72	27	26	33	86
11	Keisha Fastina Nadilla	72	26	25	34	85
12	M. Samsul Arifin	72	25	25	30	80
13	Mohammad Fahri Suhaimi	72	23	25	30	78
14	Muhammad Nurrohman El	72	23	20	25	68
15	Muhammad Ramadani	72	23	20	26	69

Pencoran

No	Aspek yang dinilai	Scor	
		Minimal	Maksimal
1	Bacaan	0	30
2	Hafalan	0	30
3	Tajwid	0	40
4	Jumlah Nilai	0	100

Dari 15 peserta didik ada 9 anak yang telah mencapai $KKM \leq 72$, dan 6 anak lainnya masih dibawah KKM.

Tabel 4

Lembar Pengamatan Siswa

No	Nama Kelompok	Aspek Yang Dinilai			
		Keaktifan	Kesungguhan	Ketepatan	Hasil Akhir
1	Al-Mulk	90	90	90	90
2	Al-Ma'un	80	80	80	80
3	At-Taubah	86	85	84	85
4	Asy-Syuara'	76	75	75	75

Skor nilai :

A = 80 -100	B = 70 – 79	C = 60 – 69	D = 50 – 59
-------------	-------------	-------------	-------------

Penelitian tindakan kelas (PTK) untuk siklus III telah dilaksanakan dalam 2 x 40 menit 1 pertemuan, pada hari Selasa, 28 Juni 2022, di kelas VII sains MTsN 3 Pamekasan. Adapun hasil pelaksanaan siklus I sebagai berikut:

1. Perencanaan Tindakan

Pada tahap perencanaan yang peneliti lakukan adalah menyusun beberapa instrument penelitian untuk digunakan dalam tindakan dengan menerapkan metode membaca berulang-ulang dengan mendengarkan strategi menengarkan dan mengikuti murattal dengan menggunakan multi media (audio visual) secara berulang-ulang. Penggunaan metode ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan pemahaman peserta didik dalam meningkatkan ketrampilan menghafal Al-Qur'an Surat Al-Balad 1-10. Observasi aktivitas peserta didik dalam pembelajaran dilakukan melalui lembar observasi, sedangkan observasi terhadap ketuntasan belajar peserta didik dinilai dengan melakukan evaluasi pada akhir siklus II.

2. Pelaksanaan Tindakan

Dalam pelaksanaan tindakan, guru (peneliti) menyampaikan materi terkait bagian-bagian akar dan fungsinya. Pelaksanaan tindakan siklus II terdiri dari satu kali tatap muka, 2 jam pelajaran (2 x 40 menit). yang dilaksanakan pada hari Selasa, 21 Juni 2022. Pada kegiatan ini dilaksanakan dengan langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan oleh guru sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat, yaitu :

a. Kegiatan Awal

Guru mengajak peserta didik berdoa bersama setelah itu guru mengabsen untuk mengetahui kehadiran peserta didik kemudian guru membangun komitmen yang berisi tentang kedisiplinan selama pembelajaran berlangsung, peserta didik menyimak penjelasan guru tentang cara menghafal dan memahami kandungan QS. Al-Balad (90) 1-10 yang akan dipelajari

b. Kegiatan Inti

Guru menjelaskan teknik membaca dan menghafal Al-Qur'an Surah Al-Balad : 1-10 dengan tajwid yang benar, serta mengucapkan setiap bacaan dengan makharijul huruf yang benar. Peserta didik dengan sungguh-sungguh memperhatikan dan mendengarkan contoh bacaan Al-Qur'an Surah Al-Balad : 1-10 dari guru yang diperdengarkan melalui multi media (audio visual) dengan berulang-ulang. Guru mengajak peserta didik menirukan apa yang telah

didengar melalui multi media (audio visual) ayat per ayat sampai habis dengan mengulanginya sampai 5 kali. Setelah menirukan guru meminta peserta didik membaca bersama-sama dengan bimbingan guru. Guru membagi peserta didik menjadi 4 kelompok kemudian peserta didik mendapat tugas menghafal dengan cara membaca berulang-ulang bersama anggota kelompoknya. Peserta didik yang telah hafal dalam kelompok tersebut bertugas menjadi tutor sebaya untuk teman sekelompoknya masing-masing yang belum hafal. Masing-masing anggota kelompok maju kedepan kelas menghafal Al-Qur'an Surah Al-Balad : 1-10 secara bergantian. Guru mengadakan penilaian terhadap hafalan peserta didik (fashahah dan tajwidnya). Guru memberikan penghargaan berupa pujian kepada peserta didik yang telah menghafal dengan tajwid yang benar.

c. Kegiatan Akhir

Guru memberikan penguatan tentang teknik menghafal dengan membaca berulang-ulang. Guru memberi evaluasi kepada peserta didik untuk melengkapi potongan potongan Al-Qur'an Surah Al-Balad : 1-10 yang telah disediakan oleh guru. Guru memberi tugas rumah menulis Al-Qur'an Surat Al-Balad : 1-10 dengan huruf arab (untuk menjaga kebenaran tulisan disarankan mencontoh di AlQur'an).

Pesan moral : bahwa sabar, disiplin dan tanggung jawab yang tinggi merupakan kunci sukses dalam meraih cita-cita.

3. Observasi

Observasi ini dilakukan oleh guru (peneliti) dan juga teman sejawat. Pada kegiatan ini yang diamati adalah keaktifan pesetnya didik dalam proses pembelajaran dan peristiwa-peristiwa yang terjadi pada saat pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan hasil pengamatan dimana proses pembelajaran sudah dinilai cukup baik. Peserta didik sangat antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran yang didukung alat peraga yang cukup seperti penayangan murattal melalui audio visual dengan menggunakan Proyektor yang telah terpajang di kelas, peserta didik sangat aktif dan merasa senang. Pada saat mengikuti bacaan QS Al-Balad ayat 1-10, peseta didik sangat antusias mengikutinya. Guru memperhatikan kegiatan peserta didik dan membimbing apabila peserta didik mengalami kesulitan. Peserta didik juga aktif bertanya kepada guru apabila ada materi yang belum dipahami. Sehingga

interaksi antara guru dan peserta didik terjalin sangat baik.

Lembar Kerja Peserta Didik dan Lembar Evaluasi dikerjakan peserta didik untuk mengukur keberhasilan pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Ada hal yang perlu diperhatikan oleh guru, pada saat peserta didik mengikuti bacaan QS Al-Balad ayat 1-10 melalui audio visual ada beberapa peserta didik yang pasif, yang kemudian hendaknya guru memberikan motivasi kepada peserta didik tersebut supaya mau melakukan kegiatan dengan aktif.

4. Refleksi

Guru (peneliti) mengadakan evaluasi dan refleksi dari kegiatan perencanaan, pelaksanaan dan observasi yang diharapkan dapat menemukan kekurangan ataupun kelebihan selama proses pembelajaran berlangsung sehingga dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan menghafal bagi peserta didik.

Pada siklus II ini didapatkan nilai hasil belajar peserta didik yang diperoleh melalui tes tulis dan lisan (hafalan) peserta didik yang lebih baik dari sebelumnya, adapun instrumen tes menggunakan berupa lembar evaluasi sebagai berikut:

Tabel 5

Data Nilai Hafalan Peserta Didik Siklus III

Nama Madrasah : MTsN 3 Pamekasan

Mata Pelajaran : Al-Qur'an Hadist

Kelas / Semester : VII / 2

Kompetensi Dasar : Mendemonstrasikan hafalan QS. al-Balad (90): 1-10, QS. az-Zumar (39): 53 dan QS. al- Baqarah (2): 153

NO	NAMA	KKM	ASPEK YANG DINILAI			Jumlah Nilai
			Bacaan	Hafalan	Tajwid	
1	Ach. Solihien prasetyo	72	25	27	32	84
2	Ahmad Fairuz Zamri	72	20	20	25	65
3	Angguniska Rafifah Salsa	72	27	27	36	90
4	Audelya Safitri	72	25	26	34	85
5	Ayu Novita Anggraeni	72	25	25	30	80
6	Cinta Ratu Alexandrhia	72	27	27	36	90

7	Dika Ferdiansyah	72	25	25	30	80
8	Fatoni El Zaki	72	23	22	25	70
9	Fauzan Hanif Abdillah	72	26	25	34	85
10	Hairul Imam	72	27	27	36	90
11	Keisha Fastina Nadilla	72	26	25	34	85
12	M. Samsul Arifin	72	25	25	30	80
13	Mohammad Fahri Suhaimi	72	26	25	34	85
14	Muhammad Nurrohman El	72	25	25	30	80
15	Muhammad Ramadani	72	23	25	30	78

Penscoran

No	Aspek yang dinilai	Scor	
		Minimal	Maksimal
1	Bacaan	0	30
2	Hafalan	0	30
3	Tajwid	0	40
4	Jumlah Nilai	0	100

Dari 15 peserta didik ada 13 anak yang telah mencapai KKM ≤ 72 , dan 2 anak lainnya masih dibawah KKM.

Tabel 6

Lembar Pengamatan Siswa

No	Nama Kelompok	Aspek Yang Dinilai			
		Keaktifan	Kesungguhan	Ketepatan	Hasil Akhir
1	Al-Mulk	90	90	90	90
2	Al-Ma'un	81	80	82	81
3	At-Taubah	86	85	84	85
4	Asy-Syuara'	80	80	80	80

Skor nilai :

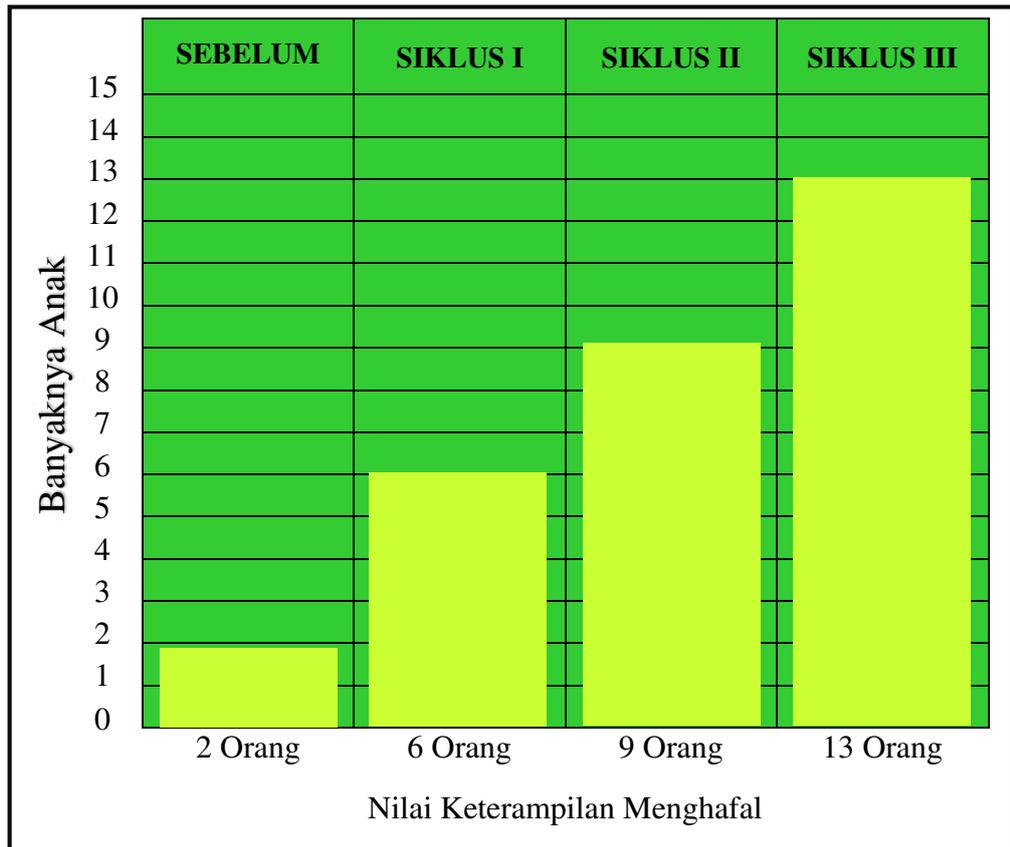
A = 80 -100	B = 70 – 79	C = 60 – 69	D = 50 – 59
-------------	-------------	-------------	-------------

B. Pembahasan

1. Pembahasan Data Siklus

Berdasarkan data siklus I, II, dan III tersebut di atas dapat dibuat diagram sebagai berikut:

Diagram
Pengelompokan Nilai Siklus I, II, dan III



Untuk mengetahui keberhasilan dalam penelitian ini, perlu adanya perbandingan antara nilai hasil keterampilan menghafal sebelum siklus dan nilai hasilulangan siklus I. Hal ini dapat dilihat pada table perbandingan hasil keterampilan menghafal peserta didik sebelum siklus dan siklus I berikut ini:

Tabel 1

Perbandingan Nilai Keterampilan Menghafal Sebelum Siklus dan Siklus I

No	Nama	Sebelum Siklus	Siklus 1
1	Ach. Solihien prasetyo	65	69
2	Ahmad Fairuz Zamri	60	65
3	Angguniska Rafifah Salsa	78	86
4	Audelya Safitri	70	78
5	Ayu Novita Anggraeni	60	69
6	Cinta Ratu Alexandrhia	80	85
7	Dika Ferdiansyah	60	67
8	Fatoni El Zaki	62	69
9	Fauzan Hanif Abdillah	64	80
10	Hairul Imam	58	67
11	Keisha Fastina Nadilla	60	70
12	M. Samsul Arifin	68	80
13	Mohammad Fahri Suhaimi	66	78
14	Muhammad Nurrohman El	60	68
15	Muhammad Ramadani	60	69

Berdasarkan hasil pengamatan/observasi dan evaluasi keterampilan menghafal Al-Quran Surat Al-Balad Ayat 1-10 Menggunakan Strategi Mendengarkan Dan Mengikuti Murattal Dengan Menggunakan Multi Media (Audio Visual) Secara Beulang-Ulang sudah ada peningkatan di beberapa hal, diantaranya:

- a. Peserta didik merasa senang untuk menghafal Al-Quran Surat Al-Balad Ayat 1-10
- b. Peserta didik lebih aktif didalam belajar.
- c. Peserta didik antusias dan tidak ada yang mengantuk.
- d. Peserta didik tidak bosan didalam belajar.
- e. Peserta didik dapat mengamati langsung yang dipelajari yaitu tentang menghafal Al-Quran Surat Al-Balad Ayat 1-10

Tabel 2

Perbandingan Nilai Keterampilan Menghafal Siklus I dan Siklus II

No	Nama	Sebelum Siklus	Siklus 1
1	Ach. Solihien prasetyo	69	84
2	Ahmad Fairuz Zamri	65	65
3	Angguniska Rafifah Salsa	86	90
4	Audelya Safitri	78	85
5	Ayu Novita Anggraeni	69	69
6	Cinta Ratu Alexandrhia	85	89
7	Dika Ferdiansyah	67	67
8	Fatoni El Zaki	69	69
9	Fauzan Hanif Abdillah	80	80
10	Hairul Imam	67	86
11	Keisha Fastina Nadilla	70	85
12	M. Samsul Arifin	80	80
13	Mohammad Fahri Suhaimi	78	78
14	Muhammad Nurrohman El	68	68
15	Muhammad Ramadani	69	69

Berdasarkan hasil pengamatan/observasi dan evaluasi keterampilan menghafal Al-Quran Surat Al-Balad Ayat 1-10 Menggunakan Strategi Mendengarkan Dan Mengikuti Murattal Dengan Menggunakan Multi Media (Audio Visual) Secara Berulang-ulang sudah ada peningkatan di beberapa hal, diantaranya:

- a. Peserta didik merasa senang untuk menghafal Al-Quran Surat Al-Balad Ayat 1-10
- b. Peserta didik lebih aktif didalam keterampilan menghafal.
- c. Peserta didik antusias dan tidak ada yang mengantuk.
- d. Peserta didik tidak bosan didalam keterampilan menghafal.
- e. Peserta didik dapat mendemonstrasikan hafalan Al-Quran Surat Al-Balad Ayat 1-10 dengan lebih baik.

Tabel 3

Perbandingan Nilai Keterampilan Menghafal Siklus II dan Siklus III

No	Nama	Sebelum Siklus	Siklus 1
1	Ach. Solihien prasetyo	84	84
2	Ahmad Fairuz Zamri	65	65
3	Angguniska Rafifah Salsa	90	90
4	Audelya Safitri	85	85
5	Ayu Novita Anggraeni	69	80
6	Cinta Ratu Alexandrhia	89	90
7	Dika Ferdiansyah	67	80
8	Fatoni El Zaki	69	70
9	Fauzan Hanif Abdillah	80	85
10	Hairul Imam	86	90
11	Keisha Fastina Nadilla	85	85
12	M. Samsul Arifin	80	80
13	Mohammad Fahri Suhaimi	78	85
14	Muhammad Nurrohman El	68	80
15	Muhammad Ramadani	69	78

Berdasarkan hasil pengamatan/observasi dan evaluasi keterampilan menghafal Al-Quran Surat Al-Balad Ayat 1-10 Menggunakan Strategi Mendengarkan Dan Mengikuti Murattal Dengan Menggunakan Multi Media (Audio Visual) Secara Berulang-ulang sudah ada peningkatan di beberapa hal, diantaranya:

- a. Peserta didik merasa senang untuk menghafal Al-Quran Surat Al-Balad Ayat 1-10
- b. Peserta didik lebih aktif didalam keterampilan menghafal.
- c. Peserta didik antusias dan tidak ada yang mengantuk.
- d. Peserta didik tidak bosan didalam keterampilan menghafal.
- e. Peserta didik dapat mendemonstrasikan hafalan Al-Quran Surat Al-Balad Ayat 1-10 dengan lebih baik lagi.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan menggunakan metode *Meningkatkan Keterampilan Menghafal Al-Quran Surat Al-Balad Ayat 1-10 Menggunakan Strategi Mendengarkan Dan Mengikuti Murattal Dengan Menggunakan Multi Media (Audio Visual) Secara Berulang-Ulang Peserta Didik Kelas VII MTsN 3 Pamekasan.*

Melalui metode diskusi akan membangkitkan semangat belajar Peserta didik dalam keterampilan menghafal, Proses pembelajaran akan lebih kreatif karena semua Peserta didik dapat mendengarkan yang kemudian meniorukan dengan berulang-ulang, Peserta didik akan lebih aktif dan tidak merasabosan sehingga dengan menggunakan metode diskusi proses pembelajaran akan lebih menyenangkan, aktif, kreatif dan tidak membosankan sehingga dengan menggunakan metode diskusi hasil belajar siswa dapat meningkat

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, peneliti menyumbang beberapa saran yang sebaiknya dapat dilakukan oleh guru, peserta didik, maupun Madrasah untuk meningkatkan kualitas keterampilan menghafal surat-surat pendek lebih khusus lagi QS. Al-Balad ayat 1 sampai 10, agar secara aktif agar memperoleh hasil yang memuaskan, yaitu:

1. Bagi Guru

- a. Hendaknya melibatkan peserta didik secara aktif dalam proses pembelajaran.
- b. Dapat menggunakan alat peraga semaksimal mungkin sesuai dengan materi pembelajaran.
- c. Membantu peserta didik dalam menggunakan media audio visual.
- d. Selalu membangkitkan motivasi peserta didik.
- e. Dapat memilih metode dan model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan materi pembelajaran.
- f. Senantiasa melakukan sharing dengan teman sejawat.
- g. Memberikan penghargaan kepada peserta didik yang berprestasi walaupun sekedar memberikan pujian dan tepuk tangan.

2. Bagi peserta Didik:

- a. Meningkatkan semangat belajar
- b. Merara mudah dalam keterampilan menghafal,

- c. Lebih semangat dan aktif dalam pembelajaran.
- d. Dapat meningkatkan keterampilan menghafal secara mandiri dirumah dengan menggunakan HP.

3. Bagi Masrasah:

- a. Agar memberikan fasilitas terhadap segala kebutuhan yang diperlukan untuk melanjutkan proses pembelajaran
- b. Memberikan kesempatan kepada guru untuk mengembangkan prosesnya.
- c. Memberikan dukungan kepada guru untuk berinovasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Dr. M. Sobry Sutikno, *Metode & Model-model Pembelajaran*, (Lombok: *Holistica*, 2014), Cet.1, hlm. 34.
- Moh.-Abdul Hafidz AL-QUR“AN HADIS MTS KELAS VII 2020 pada Kementerian Agama RI KMA 138.
- Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Cet. 5; Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2003),
- Departemen Agama RI, *Alquran Tajwid dan Terjemahannya* (Bandung: PT. Syamil Cipta Media, 2006), h.113.
- Arief S. Sadiman, et. al, *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*, (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2006),
- Asnawir Basyiruddin Usman. *Media Pembelajaran* (Jakarta: Ciputat, 2002), h. 11.
- Hasrian Rudi Setiawan dan Nurzannah, *Media Pembelajaran Teori dan Praktek* (Yogyakarta: Bildung Nusantara, 2018),
- Mujamil Qomar, *Epistemologi Pendidikan Islam*, (Jakarta : Erlangga, 1995),
- Ulin Nuha, *Ragam Metodologi dan Media Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: DIVA Press, 2016),
- Deswan, *Strategi Memanfaatkan Media Gambar*. <http://tpcommunity05.blogspot.com.html> (17 Mei 2019).
- I.G.A.K. Wardani, siti Julaeha, Ngadi Marsinah. *Pemantapan Kemampuan Profesional (Panduan)*. Universitas Terbuka.
- Azra, Azyumardi. 2002. *Paradigma Baru Pendidikan Nasional*. (Jakarta: Gramedia).
- Departemen Agama RI, tt, *Al Qur’an Al Karim dan Terjemahnya*, Semarang: Karya Toha Putra
- Asmawi Zainul dan Agus Mulyana (2007). *Tes dan Asesmen di SD*. Universitas Terbuka.
 - <https://youtu.be/awjrFocii18>
 - <https://youtu.be/1rZCL-HpE98>
 - <https://youtu.be/IoIJ1eKRzHs>